

Pelatihan Menggunakan Aplikasi SLiMS Dalam Mengelola Bahan Pustaka

¹Sandy Kosasi, ²Benedikta Bunyi, ³Herlina Kikin

Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Pontianak¹²³

*Email: sandykosasi@stmikpontianak.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan ini diberikan mengingat cara dan mekanisme pendataan bahan pustaka mengalami berbagai hambatan, dimana jumlah dan mekanisme sirkulasi peminjaman dan pengembalian kurang dapat dikontrol, sering terjadi kekeliruan dan tidak memiliki informasi yang akurat dan transparan dari sisi pelaporannya. Tujuan pelatihan agar pihak pengelola perpustakaan dan siswa dapat menerapkan aplikasi SLiMS. Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, demo aplikasi SLiMS secara online, dan tanya jawab. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian bagi masyarakat merepresentasikan seluruh peserta (pustakawan dan siswa) yang mengikuti pelatihan sangat puas dan materi yang disampaikan sangat mendukung, dimana diselingi dengan praktek siswa secara online.

Kata kunci : Aplikasi SLiMS, Sirkulasi, Bahan Pustaka, Open Source

ABSTRACT

This workshop was provided in considering the fact that the method and mechanism for collecting data on library materials encountered numerous challenges, including the inability to control the amount and mechanism of borrowing and returning, the occurrence of errors, and the lack of accurate and transparent information from the reporting side. The workshop aims to teach library managers and students how to use the SlimS application. The lecture method, online demonstrations of the SlimS application, and questions and answers were used in this workshop. The findings of the community service activities evaluation represented all participants (librarians and students) who attended the training and were highly satisfied with online student practice.

Keywords: SLiMS Applications, Circulation, Library Materials, and Open Source

PENDAHULUAN

Istilah SLiMS (Senayan Library Management System) adalah aplikasi open source untuk mengelola bahan pustaka. Aplikasi yang digunakan untuk membantu perpustakaan mengelola koleksi buku, peminjaman buku, anggota perpustakaan dan masih banyak aspek operasional perpustakaan lainnya. Aplikasi SLiMS dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai jenis bahan pustaka. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur dan modul yang dapat disesuaikan lebih lanjut.

Melalui aplikasi SLiMS, pustakawan memiliki kemudahan mengelola sirkulasi bahan pustaka agar menjadi lebih efektif dan efisien. Mudah memasukkan semua data setiap jenis bahan pustaka kedalam sistem dan pengelolaannya menjadi lebih mudah. Data anggota perpustakaan lebih mudah dikelola dan hasilnya lebih valid. Peminjaman dan pengembalian bahan pustaka mudah dikontrol, memiliki sistem pengingat untuk tanggal pengembaliannya (Bonsapia & Suprihadi, 2021).

SLiMS memiliki fitur, dimana pihak pustakawan dapat mengelola peminjaman setiap bahan pustaka online melalui modul OPAC (Online Public Access Catalog). Fasilitas ini memungkinkan setiap anggota perpustakaan dapat mencari dan memesan bahan pustaka secara online. Pustakawan dapat mengingatkan anggota perpustakaan saat bahan pustaka (buku ilmiah, buku populer, majalah, jurnal, dll.) sudah jatuh tempo (Amri & Prasetyo, 2021). Fitur tersebut memungkinkan pustakawan untuk mereview bahan pustaka secara online tanpa harus langsung ke perpustakaan. Hal ini meningkatkan kemudahan dan kenyamanan bagi anggota perpustakaan, memungkinkan pustakawan untuk merampingkan operasi dan layanan perpustakaan secara keseluruhan (Rosyida & Anggraeni, 2020). Fitur SLiMS juga dapat memperpanjang masa peminjaman bahan pustaka, apabila masih diperlukan dan belum dikembalikan pada waktu yang telah ditentukan secara online (Aini et. al., 2022). Untuk memperbaharui keanggotaan dan update bahan pustaka terkini, anggota perpustakaan dapat langsung mengakses akun miliknya melalui modul OPAC (Rahman et. al., 2022).

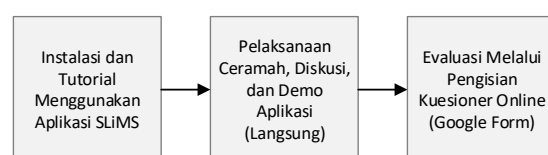
Namun aplikasi SLiMS belum banyak diketahui dan cara menerapkan terutama bagi sekolah. Pada hal aplikasi ini bersifat open source dan tidak berbayar dan dapat digunakan oleh siapa saja. Kendala yang dihadapi bisa jadi karena kurang promosi, sudah banyak sistem manajemen perpustakaan lainnya seperti Koha dan OpenKM, kurang dukungan masyarakat dalam menggunakan aplikasi ini, permasalahan teknis seperti lambatnya kinerja sistem dan kesulitan konfigurasi. Semua ini dapat menurunkan minat dan motivasi menggunakannya. Namun dari berbagai hambatan, resiko dan kegagalan menerapkan aplikasi ini tidak menurunkan minat untuk tetap mau mencoba aplikasi SLiMS. Tidak terkecuali di SMK Negeri 1 Kelam Permai Sintang. Tujuannya agar siswa dan pihak pengelola perpustakaan memahami menerapkan aplikasi SLiMS ini.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru bidang studi serta pihak pengelola perpustakaan, dimana ada antusiasme yang tinggi dan ingin sekali menerapkan aplikasi SLiMS. Mengingat aplikasi ini tidak berbayar alias gratis dan bebas digunakan dan diatur sesuai kebutuhan siapa saja. Untuk itu berawal dari kendala yang dihadapi selama ini terkait sistem perpustakaan, dimana selain masih dikelola secara manual juga seringkali timbul masalah pencatatan serta mekanisme sirkulasi bahan pustaka, maka rumusan masalahnya adalah terkait dengan cara atau upaya memberikan pelatihan menggunakan aplikasi SLiMS. Pelatihan ini diberikan mengingat cara dan mekanisme sirkulasi bahan pustaka mengalami banyak masalah dan hambatan sehingga jumlah dan sirkulasi bahan pustaka kurang dapat dikontrol dan sering keliru serta tidak memiliki data bahan pustaka yang akurat dan transparan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi kepala sekolah.

METODE

Pelatihan menerapkan aplikasi SLiMS untuk mengelola sirkulasi bahan pustaka secara online ini diselenggarakan atas kerjasama STMIK Pontianak dengan SMKN 1 Kelam Permai Sintang. Pelatihan ini berlangsung di aula milik SMKN 1 Kelam Permai yang beralamat di Jalan Nanga Jetak, Kebong, Kec. Kelam Permai, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Total peserta yang hadir berjumlah 45 siswa kelas XII. Pelatihan menerapkan aplikasi SLiMS untuk perpustakaan online berlangsung dua sesi. Metode kegiatan pengabdian bagi masyarakat menggunakan ceramah menjelaskan materi diselingi diskusi, dan demo secara langsung terkait aplikasi SLiMS (Gambar 1).



Gambar 1 Tahapan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian diawali dengan memberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai pentingnya aplikasi SLiMS bagi perpustakaan sekolah dalam mengelola semua sirkulasi bahan pustaka. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan ceramah berupa pengantar materi terkait cara dan prosedur melakukan instalasi aplikasi open source ini. Setelah proses instalasi selesai, dilanjutkan memberikan penjelasan terkait semua fitur yang ada pada aplikasi SLiMS tersebut dan melakukan praktek dengan cara mengisikan beberapa bahan pustaka secara langsung. Untuk kegiatan pelatihan diselenggarakan pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 09.00-11.30 wiba, kemudian dilanjutkan kembali pukul 13.00-15.00 wiba. Materi dan pedoman menggunakan aplikasi SLiMS ini disampaikan melalui aplikasi Microsoft Power Point.

Kegiatan pelatihan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama, diisi dengan ceramah mengenai semua konten materi dasar yang perlu dipahami terutama cara dan prosedur menggunakan aplikasi SLiMS. Terutama sirkulasi peminjaman dan pengembalian setiap bahan pustaka. Untuk sesi kedua diisi dengan serangkaian demo dan diskusi serta tanya jawab mengenai semua materi dan fitur-fitur yang telah disampaikan. Dalam sesi diskusi dan tanya jawab, semua peserta diberikan kebebasan menanyakan segala hal yang mungkin terjadi dan cara melakukan akses menggunakan aplikasi tersebut secara online. Selanjutnya semua peserta diberikan kesempatan memberikan umpan balik dengan cara mengisi formulir secara langsung. Semua didokumentasikan dalam file softcopy, daftar presensi, foto, video dan sertifikat bagi setiap peserta.

PEMBAHASAN

SLiMS adalah sistem otomasi berbasis web yang digunakan untuk mengelola bahan pustaka. Terdiri dari 8 materi pokok, yaitu instalasi SLiMS, bibliografi, keanggotaan, sirkulasi, master file, pengaturan sistem, pelaporan, dan inventarisasi koleksi. Sistem ini dikembangkan menggunakan PHP sebagai

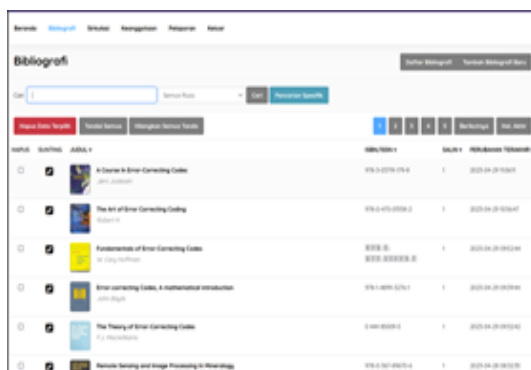
bahasa pemrograman utama dan MySQL sebagai basis data. SLiMS menyediakan berbagai fitur, seperti OPAC, manajemen data bibliografi, manajemen master file, sirkulasi (termasuk peminjaman, pengembalian, dan reservasi), manajemen keanggotaan, pelaporan, dan utilitas backup. SLiMS juga mendukung sistem otomatisasi dengan penggunaan barcode untuk penelusuran counter pengunjung perpustakaan. (Kementerian Pendidikan dan Perpustakaan, 2018).

Sebelum memulai instalasi aplikasi SLiMS, perlu disiapkan perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai. Untuk spesifikasi minimal perangkat keras, Anda akan membutuhkan PC/Laptop dengan OS Windows 8, RAM minimal 1 GB, dan HDD dengan kapasitas 250 GB. Proses instalasi dimulai dengan mengunduh salah satu aplikasi SLiMS versi 32 bit atau 64 bit dari alamat <http://slims.web.id>. Setelah itu, pindahkan file SLiMS yang telah diunduh ke direktori root di drive C:/ atau D:/ dengan cara meng-copy dan paste. Kemudian, ekstrak file SLiMS dengan mengklik kanan pada file tersebut, lalu pilih opsi "Extract Here" dan tunggu proses ekstraksi selesai. Setelah proses selesai, Anda akan melihat folder "pslims" di direktori root C:/ atau D:/ pada komputer Anda.

Selanjutnya, lakukan instalasi vcredist dengan cara menjalankan file vcredist_x86.exe atau vcredist_x64.exe melalui double klik. Setelah proses instalasi selesai, buka aplikasi SLiMS dan jalankan file apache_start.bat dan maridb_start.bat yang terdapat di folder "pslims" dengan double klik. Jika muncul peringatan dari Windows Firewall, pilih opsi "Allow Access". Selanjutnya, buka browser Mozilla Firefox atau Google Chrome, dan ketikkan alamat "localhost:8089" pada kolom alamat. Jika instalasi berhasil, Anda akan melihat tampilan OPAC aplikasi SLiMS.

Pertama kali memulai aplikasi SLiMS dengan mengisikan data bibliografi yang mencakup isi dan deskripsi bahan pustaka

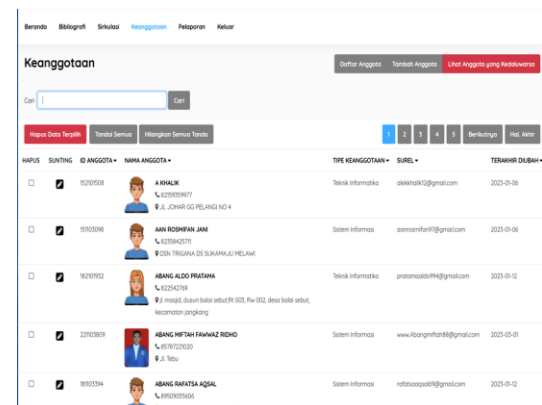
serta disusun sistematis berupa daftar atas dasar aturan yang berlaku. Terdapat 8 bagian deskripsi bibliografi yang mencakup daerah judul dan pernyataan tanggung jawab, edisi, data khusus, penerbitan dan distribusi, deskripsi fisik, seri, catatan, dan nomor standar seperti ISBN dan ISSN. Secara spesifik terdiri dari entri data eksemplar, cetak barcode, cetak nomor panggil, cetak kartu katalog (Gambar 2).



Gambar 2 Tampilan Menu Bibliografi

Langkah berikut menyiapkan menu keanggotaan perpustakaan. Membuat pengelolaan tipe keanggotaan, pengisian data anggota, dan mencetak kartu anggota. Sebelum menggunakan menu keanggotaan, pengelola perpustakaan perlu menentukan tipe keanggotaan yang tersedia, seperti guru, siswa, dan staf. Sebelum membuat tipe keanggotaan, pengelola perpustakaan harus membuat aturan peminjaman khusus untuk setiap tipe keanggotaan tersebut. Setelah semua tipe keanggotaan ditetapkan, pustakawan dapat mulai memasukkan data anggota satu per satu. Saat mengisi data anggota, pustakawan tidak diwajibkan untuk mengisi semua kolom yang ada, tetapi hanya kolom yang memiliki tanda bintang sebagai tanda wajib diisi. Namun, jika pustakawan ingin mengisi semua kolom, itu diperbolehkan. Pustakawan juga memiliki kemampuan untuk mengedit data anggota jika terjadi kesalahan atau ada pembaruan informasi. Setelah semua data anggota terisi, pustakawan dapat mencetak kartu anggota menggunakan SLiMS. Saat

mencetak dapat menggunakan jenis printer apa saja (Gambar 3).

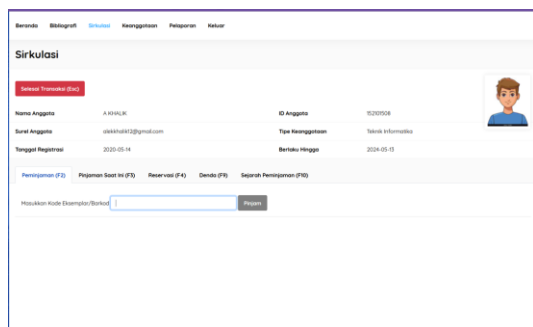


Gambar 3 Tampilan Menu Keanggotaan

Selanjutnya, untuk mengisikan setiap transaksi peminjaman dan pengembalian bahan pustaka dapat dilakukan dengan menu sirkulasi. Menu sirkulasi akan berfungsi dengan baik jika seluruh data keanggotaan dan bibliografi telah terisi dengan lengkap. Proses pengembalian buku, terdapat dua cara yang dapat dilakukan, yaitu melalui proses transaksi normal dan juga pengembalian kilat. Pengembalian kilat digunakan ketika peminjam lupa membawa kartu anggota mereka. Menu perpanjangan digunakan untuk mengatur perpanjangan masa peminjaman sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selanjutnya, terdapat menu reservasi yang digunakan untuk melakukan pemesanan buku yang sedang dipinjam oleh pengguna lain. Menu reservasi akan aktif jika pengaturan peminjaman memperbolehkan akses ke data pustaka. Fitur lainnya adalah daftar anggota yang terlambat mengembalikan koleksi bahan pustaka yang mereka pinjam. Daftar ini akan mencantumkan nomor anggota, nama anggota, buku yang dipinjam, tanggal peminjaman, tanggal pengembalian, serta informasi mengenai keterlambatan berapa hari dan jumlah denda yang harus dibayarkan jika terdapat aturan denda dalam bentuk uang. Pustakawan dapat memfilter daftar anggota melalui nomor id anggota dan sistem akan segera

menampilkan batas tanggal dari sisi waktu pengembaliannya (Gambar 4).



Gambar 4 Tampilan Menu Sirkulasi

Menu master file dalam SliMS digunakan untuk mengatur berbagai aspek terkait manajemen koleksi perpustakaan. Fitur-fitur yang disediakan meliputi pengaturan GMD (General Material Designation), penerbit, pengarang, subjek, tempat terbit, status eksemplar, dan bahasa. GMD digunakan sebagai representasi fisik dari dokumen dan dapat ditambahkan atau diubah sesuai kebutuhan. Pengaturan penerbit dan pengarang bertujuan untuk menjaga konsistensi penulisan dan menghindari duplikasi. Fitur penambahan subjek memudahkan pengelola perpustakaan dalam mengklasifikasikan bahan pustaka. Pengaturan tempat terbit mempermudah penulisan tempat penerbit dalam bibliografi. Fitur status eksemplar mengelola status item koleksi perpustakaan. Terakhir, fitur bahasa digunakan untuk menambah atau mengedit bahasa yang digunakan dalam koleksi perpustakaan. Semua fitur ini membantu pengelola perpustakaan dalam pengelolaan data bibliografi dengan lebih efisien.

Setelah selesai sesi pertama dalam menyampaikan materi dan mendemonstrasikan penggunaan aplikasi SliMS agar pengelola perpustakaan dan siswa mengetahui terkait menu dan fitur saat menggunakan aplikasi ini. Mempermudah peminjaman dan saat mau mengembalikannya tidak mengalami kesulitan lagi dan semuanya dapat berjalan dengan lancar. Seluruh peserta pelatihan memberikan respon yang positif akan

ketertarikan materi ini dan ingin segera menggunakannya. Pada akhir sesi pertama ini terlihat seluruh peserta sangat tertib mendengarkan setiap slide materi dan menyimak demo aplikasi ini secara online dan tidak ada yang meninggalkan tempat pelatihan sampai selesai (Gambar 5).



Gambar 5 Foto Sedang Berlangsung Pemaparan Materi Aplikasi SliMS

Selanjutnya sesi kedua diawali dengan memaparkan contoh penerapan dengan menggunakan kasus nyata, dimana ada siswa melakukan peminjaman dan pada saat mau mengembalikan bahan pustaka secara online. Melalui kasus nyata ini, para siswa menjadi lebih mengerti cara kerja aplikasi SliMS sehingga saat diterapkan oleh pihak sekolah tidak ada kesulitan lagi. Untuk sesi kedua ini diselingi diskusi dan tanya jawab seputar cara menggunakan aplikasi SliMS agar semua peserta menjadi terbiasa dalam melakukan sirkulasi bahan pustaka secara online. Berdasarkan hasil wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat ini memberikan hasil sangat memuaskan. Secara keseluruhan peserta pelatihan sangat puas dan terbantu dengan kegiatan pengabdian ini (Gambar 6).



Gambar 6 Foto Diskusi Pemaparan Materi

Pada sesi akhir dan sebelum pelatihan ditutup, peserta diminta untuk mengisi kuisioner secara online dengan link yang sudah disediakan dan terhubung ke google form. Tahap evaluasi mencerminkan 75% sangat memahami, 20% memahami, dan hanya tercatat 5% kurang memahami. Secara keseluruhan semua peserta menjadi paham sirkulasi bahan pustaka online. Hasil evaluasi ini menjadi alat ukur dan indikator menilai keberhasilan pelaksanaan pengabdian bagi masyarakat. Selain itu, menjadi evaluasi kegiatan selanjutnya.

Kegiatan diakhiri dengan sesi penutup dimana menyimpulkan kembali mengenai semua materi yang sudah disampaikan dan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah SMKN 1 Kelam Permai Sintang yang telah mengizinkan dan berpartisipasi penuh mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian bagi masyarakat. Pada sesi akhir dari kegiatan pelatihan dilakukan foto bersama dengan Kepala Sekolah dan guru-guru SMKN 1 Kelam Permai Sintang serta disertai juga dengan memberikan sertifikat kepada semua peserta pelatihan dan kepala sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi tercatat, 75% sangat memahami, 20% memahami, dan hanya 5% kurang memahami. Ini mencerminkan hasil yang sangat positif dan peserta menjadi paham akan kegunaan aplikasi SliMS. Pelatihan ini membuat para pustakawan dan siswa mengerti cara menggunakan aplikasi SliMS dan tidak harus mahir bahasa pemrograman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada SMKN 1 Kelam Permai Sintang dan STMIK Pontianak atas terlaksananya kegiatan pengabdian bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Bonsapia, K. E. I., & Supriyadi. (2021). An Analysis of Library Electronic User Satisfaction Using Slims in GKJ Synode with Qualitative Descriptive Method. *Jurnal Mantik*, 5(1), 230-237.

Amri, S., & Prasetyo, N. (2021). Manajemen SLiMS Perpustakaan Universitas Semarang. *Information Science and Library*, 2(1), 1-7.

Rosyida, S. H., & Anggraeni, D. (2020). Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) Pada Sistem Sirkulasi Perpustakaan Politeknik Negeri Malang. *Jurnal Teknik Ilmu dan Aplikasi*, 1(1), 18-23.

Aini, Q., Rukmana, E. N., Rohman, A. S. (2022). Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dalam Pengelolaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 6(1), 43-56.

Rahman, H., Mansur, H., & Satrio, A. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis SliMS Akasia 8. *Journal of Instructional Technology*, 2(2), 8-15.

Rahman, H., Mansur, H., & Satrio, A. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis SliMS Akasia 8. *Journal of Instructional Technology*, 2(2), 8-15.

Kementerian Pendidikan dan Perpustakaan (2018). *Panduan Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Sistem Automasi Perpustakaan Senayan Library Management System (SliMS)*. Jakarta.